

**MINAT ANAK USIA SEKOLAH PADA SUKU ANAK DALAM  
UNTUK MENDAPATKAN PENDIDIKAN DI DESA PULAU LINTANG  
KECAMATAN BATHIN VIII KABUPATEN SAROLANGUN  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**TUSSY MUTIA**

**TM/NIM : 2013/1302174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Minat Anak Usia Sekolah pada Suku Anak Dalam  
untuk mendapatkan Pendidikan di Desa Pulau Lintang  
Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun  
Provinsi Jambi

Nama : Tussy Mutia

TM/NIM : 2013/1302174

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

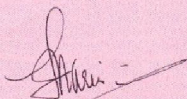
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Juli 2017

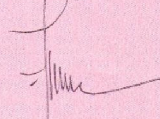
Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si**  
NIP. 19600202 198403 2 001

**Pembimbing II**



**Dr. Fatmariza, M.Hum**  
NIP. 19660304 199103 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa 25 Juli 2017 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Minat Anak Usia Sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan Pendidikan di  
Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi**

Nama : Tussy Mutia  
TM/NIM : 2013/1302174  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 25 Juli 2017

Tim Penguji :

Nama :

Tanda Tangan :

Ketua : Dr. Maria Montessori, M. Ed, M.Si

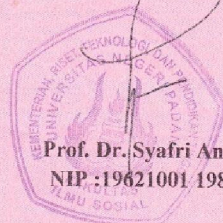
Sekretaris : Dr. Fatmariza, M. Hum

Anggota : Dr. Akmal, S.H, M. Si

Anggota : Drs. Suryanef, M.Si

Anggota : Drs. Nurman, M. Si

Mengesahkan :  
Dekan FIS-UNP



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP : 19621001 198903 1 002

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dunia ini bagaikan samudra tempat banyak ciptaan- ciptaan Nya yang tenggelam. Maka jelajahilah dunia ini dengan menyebut nama Allah. Jadikan ketakutanmu pada Allah sebagai kapal-kapal yang menyelamatkanmu. Kembangkanlah keimanan sebagai layarmu, logika sebagai pendayung kapalmu, ilmu pengetahuan sebagai nahkoda perjalananmu dan kesabaran sebagai jangkar dalam setiap badai cobaan

(Ali bin Abi Thalib ra)

Sembah sujud serta rasa syukur kuhanturkan kepada Mu ya Rabb. Betapa banyak nikmat yang tak terhitung yang Engkau berikan kepadaku ya Allah. Terima kasih atas tetesan keringat, air mata, hembusan nafas, semangat kerja keras, dan rasa sabar yang Engkau berikan kepadaku ya Allah. Terimakasih untuk setiap proses yang Engkau berikan dan alhamdulillah akhirnya aku bisa masuk ke salah satu gerbang kebahagiaan yang telah Engkau persiapkan. Salawat dan salam kuhadiahkan kepada junjunganku nabi besar Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang luar biasa dan istimewa yang telah hadir dihidupku.....

Terima kasih untuk kedua orangtua terhebat yang telah hadir dihidupku (Drs. Sunardy. D dan Zainatin). Terimakasih untuk setiap do'a dalam setiap sujud panjangmu, terima kasih untuk setiap pelajaran hidup yang berharga, terimakasih untuk rasa cinta yang tak pernah habisnya untukku. karya sederhana ini kupersembahkan kepada papa dan mama tercinta, mungkin lembaran-lembaran kertas ini takkan mampu membalas rasa cinta dan pengorbananmu selama ini, tapi karya sederhana ini menjadi langkah awal untuk membahagiakanmu papa dan mama tercinta....

Terimakasih untuk orang-orang tercinta adikku tersayang Zikrie Nafsy, Cik Muawwanah, adik sepupu dan keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu ada dalam setiap tangis dan kebahagiaanku. Terima kasih telah menjadi motivator dan inspirator. Motivasi yang diberikan selalu menjadi semangatku dan membuatku menggebu-gebu ingin mewujudkan mimpi. Terimakasih juga telah memberikan kebahagiaan, doa, semangat yang luar biasa, dan hiburan kecil dari kalian yang membuatku terus semangat dan tidak berputus asa dalam menyelesaikan karya sederhana ini.

*Terimakasih untuk sahabat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sampai sekarang masih berhubungan baik walaupun dengan kesibukan masing-masing. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, teman diskusi, terimakasih untuk selalu memotivasiku ketika semangat mulai luntur, terimakasih untuk setiap perhatian-perhatian kecil yang kau berikan dan banyak hal-hal indah lainnya yang kau berikan kepadaku.*

*Terimakasih untuk Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum yang telah membimbing dan memberi semangat untuk menyelesaikan karya sederhana ini.*

*Sekian persembahan dari saya mohon maaf apabila nama-nama di atas tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga harapan, impian dan cita-cita kita bisa terwujud.... amin ya rabbal'alamin..*



*Tussy Mutia  
1302174/2013*

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tussy Mutia  
TM/NIM : 2013/1302174  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial  
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Lintang/31 Agustus 1996

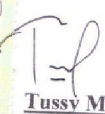
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : "Minat Anak Usia Sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan Pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi" adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak merupakan plagiat. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Juli 2017

Yang menyatakan,



  
**Tussy Mutia**  
2013/1302174

## ABSTRAK

**Tussy Mutia, 2017 : Minat Anak Usia Sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi**

Penelitian ini mengkaji tentang permasalahan yang diteliti yaitu apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan, bagaimana strategi untuk memotivasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa meninggalkan kearifan budaya lokal mereka dan apa upaya yang dilakukan Pemerintah dalam memfasilitasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penetapan informan dilakukan dengan purposive sampling. Informan penelitian adalah orang-orang yang betul-betul memahami permasalahan yang diteliti yaitu masyarakat Suku Anak Dalam seperti Tumenggung, Orang tua, dan anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam. Informan lain yaitu tokoh masyarakat seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa Pulau Lintang. Selain itu terdapat juga informan dari Diknas Kabupaten Sarolangun, Dinsos Kabupaten Sarolangun, Kepala SD tempat anak-anak Suku Anak Dalam sekolah dan Guru SD sekaligus guru PNF anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan dipengaruhi oleh adanya keinginan untuk mempunyai kehidupan sebagaimana masyarakat diluar kelompok mereka, ingin meningkatkan martabat atau jati diri kelompok mereka, adanya kebijakan pemerintah tentang wajib belajar Pendidikan Dasar, adanya dorongan pemimpin informal untuk sekolah, berkurangnya SDA yang menyokong kehidupan mereka, dan terpaparnya SAD dengan informasi. Strategi untuk memotivasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah dengan memberikan kemudahan bagi mereka untuk mendapatkan akses pendidikan dan memberikan pemahaman bahwa mereka sama seperti pada masyarakat pada umumnya. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberi bantuan baik itu bantuan sosial berupa rumah, perlengkapan sekolah maupun menyediakan guru untuk menunjang tercapainya hak mereka dalam mendapatkan pendidikan.

## ABSTRACT

**Tussy Mutia, 2017 : The Interests of Children in School Age at the Suku Anak Dalam to get Education in Desa Lintang Pulau Lintang Bathin VIII Sarolangun District Jambi**

This research examines the issues that are studied, what are the factors that influence the interest of school-aged children in Suku Anak Dalam to get education, how the strategy to motivate school-aged children in Suku Anak Dalam to continue education to a higher level without leaving the local wisdom culture They and what efforts made by the Government in facilitating school-aged children in Suku Anak Dalam to get education in the village of Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Sarolangun regency.

This type of research is qualitative research using descriptive method. Determination of informants conducted with purpose sampling. Informant research is the people who really understand the problems studied they are the community of Suku Anak Dalam in such as Tumenggung, Parents, and school age children in Suku Anak Dalam . Other informants are community leaders such as Village Head, Village Secretary of Pulau Lintang. In addition there are also informants from education authorities of Sarolangun, social services of Sarolangun, Head of Elementary School where children of Suku Anak Dalam and elementary school teachers as well as PNF teachers for school-age children in Suku Anak Dalam .

The results revealed that the interest of school-aged children in Suku Anak Dalam to get education influenced by the desire to have life as people outside their communities, want to improve the dignity or identity of their social group, the government policy on compulsory of basic education, the encouragement of informal leaders for schools, the reducing natural resources that support their lives, and exposure to SAD with information. The strategy to motivate school-age children in Suku Anak Dalam to pursue higher education is by making it easier for them to gain the access to education and to provide an understanding that they are the same as in society at general. The efforts made by the government is providing assistance either social assistance in the form of homes, school supplies and provide teachers to support the achievement of their right in getting education.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang mana atas rahmat dan karuniaNya penulisan skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Sholawat dan salam kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang dan penuh ilmu pengetahuan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Minat Anak Usia Sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si sebagai pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S2) Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum sebagai pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1) Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Akmal, S.H, M.Si, Bapak Drs. Suryanef, M.Si, Bapak Drs. Nurman, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1) Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf tata usaha Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Bupati Sarolangun c.q Kakan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Sarolangun, Bapak Kepala Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun yang telah memberi izin penelitian untuk mengadakan penelitian diwilayahnya.
7. Bapak dan Ibu informan penelitian yaitu : tokoh masyarakat Suku Anak Dalam, anak-anak Suku Anak Dalam, orang tua anak-anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Sekolah dan Guru SDN No.89/VII Desa Pulau Lintang, Kabid PNF Diknas Kabupaten Sarolangun, Kasi SAD Dinsos Kabupaten Sarolangun dan anggota masyarakat setempat yang telah meluangkan waktunya dan memberi informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teristimewa sekali penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda Sunardi dan Ibu Zainatin dengan kasih sayang, keridoannya, motivasi,

dukungan dan ketulusannya mengantarkan penulis kepada penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada adik Zikrie Nafsy, keluarga dan teman-teman yang telah membantu tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan kepada bapak-bapak, ibu-ibu, keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, 1 Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Konsep Minat .....	9
a. Pengertian Minat .....	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	11
2. Motivasi .....	14
a. Pengertian Motivasi .....	14
b. Macam-macam motivasi dan cara untuk menimbulkannya.....	15
3. Anak Usia Sekolah pada Suku Anak Dalam.....	19
a. Pengertian Anak Usia Sekolah.....	19
b. Karakteristik Anak Usia Sekolah.....	19
c. Suku Anak Dalam .....	20
4. Pendidikan.....	26
a. Pengertian Pendidikan.....	26
b. Jalur Pendidikan.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	30

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	33
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39

### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Kondisi Geografis Desa Pulau Lintang.....	41
2. Jumlah Penduduk Desa Pulau Lintang.....	41
3. Sistem Pemerintahan Desa Pulau Lintang .....	44
4. Sarana dan Pra Sarana yang dimiliki Desa Pulau Lintang.....	45
5. Pendidikan masyarakat Suku Anak Dalam .....	47
6. Karakteristik masyarakat Suku Anak Dalam .....	49
B. Temuan Khusus	
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan .....	52
2. Strategi orang tua, guru dan masyarakat dalam memotivasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan .....	77
3. Upaya pemerintah dalam memfasilitasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan .....	88
C. Pembahasan	
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan .....	96
2. Strategi orang tua, guru dan masyarakat dalam memotivasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan.....	104
3. Upaya pemerintah dalam memfasilitasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan.....	110

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 112

B. Saran..... 113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (instrumen penelitian, surat izin melakukan penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, dan dokumentasi lainnya)

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam yang sekolah di Kabupaten Sarolangun.....	2
Tabel 1.2	Jumlah anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam yang belum sekolah, sudah sekolah dan tidak sekolah di Desa Pulau Lintang..	4
Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	34
Tabel 4.1	Jumlah penduduk Desa Pulau Lintang.....	42
Tabel 4.2	Jumlah Kepala keluarga dan anak Suku Anak Dalam yang mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang.....	43
Tabel 4.3	Siswa Suku Anak Dalam yang sekolah di SDN No. 89/VII Desa Pulau Lintang.....	49
Tabel 4.4	Anak-anak Suku Anak Dalam yang sekoah di Sekolah Dasar dan berprestasi.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Rumah masyarakat Suku Anak Dalam sebelum mendapatkan bantuan pemerintah (Oktober 2016) .....	49
Gambar 4.2	Anak-anak Suku Anak Dalam mengikuti acara perayaan kemerdekaan HUT RI ke-71 di Kabupaten Sarolangun (Dok.Pribadi : Agustus 2016) .....	54
Gambar 4.3	Anak-anak Suku Anak Dalam sedang melewati semak belukar untuk pergi sekolah (Dok.Pribadi : Oktober 2016).....	58
Gambar 4.4	Anak-anak Suku Anak Dalam sedang belajar di lingkungan tempat tinggal mereka (Dok. Pribadi : Oktober 2016).....	63
Gambar 4.5	Anak-anak Suku Anak Dalam yang sudah sekolah (Dok.Pribadi : Oktober 2016).....	65
Gambar 4.6	Anak-anak Suku Anak Dalam yang tidak sekolah (Dok. Pribadi : Oktober 2016).....	66
Gambar 4.7	Anak-anak Suku Anak Dalam yang belum sekolah.....	73
Gambar 4.8	Jenang bersama Tumenggung menginformasikan pentingnya pendidikan kepada masyarakat Suku Anak Dalam (Dok. Pribadi : Oktober 2016).....	75
Gambar 4.9	Anak-anak Suku Anak Dalam sedang belajar dengan guru PNF sekaligus guru di sekolah mereka (Dok. Pribadi: November 2016).....	80
Gambar 4.10	Anak-anak Suku Anak Dalam mengikuti proses pembelajaran dan membaca buku di Perpustakaan sekolah (Dok. Pribadi : Oktober 2016).....	83
Gambar 4.11	Anak-anak Suku Anak Dalam antusias mengikuti acara kemerdekaan HUT RI di Kabupaten Sarolangun (Dok.Pribadi : Agustus 2016).....	86
Gambar 4.12	Anak-anak Suku Anak Dalam mendapatkan bantuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sarolangun (Dok. Diknas Kabupaten Sarolangun).....	89

Gambar 4.13	Menteri Sosial meresmikan 23 unit rumah untuk masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Pulau Lintang (Dok. Khofifah Indar Parawansa : Februari 2017).....	93
Gambar 4.14	Anak-anak masyarakat Suku Anak Dalam menggunakan jalan setapak sebagai akses mereka untuk mendapatkan pendidikan di Sekolah Dasar (Dok.Pribadi : Oktober 2016).....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Izin Penelitian dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
4. Surat Izin Penelitian dari Kepala Desa Pulau Lintang
5. Surat Keterangan menyelesaikan Penelitian dari Kepala SDN No.89/VII Desa Pulau Lintang, Kecamatan Bathin VIII, Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
6. Dokumentasi lainnya

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang terdiri atas bermacam-macam suku bangsa, ras, etnis, budaya dan agama. Salah satu diantara keragaman tersebut adalah masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) yang hidup dan tinggal di daerah pedalaman atau hutan-hutan di Sumatera. Masyarakat Suku Anak Dalam adalah salah satu suku bangsa minoritas yang hidup di Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan. Diperkirakan jumlah populasi suku anak dalam sekitar 200.000 (2015) orang (wikipedia).

Masyarakat suku anak dalam ini juga mempunyai hak yang sama seperti masyarakat pada umumnya. Mereka berhak untuk mendapatkan pendidikan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 yang berbunyi : “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Akan tetapi pada kenyataannya masih ada anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam yang tidak sekolah meskipun sudah banyak diantara mereka anak-anak yang sudah sekolah.

Tingkat pendidikan suku anak dalam di Kabupaten Sarolangun masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari data Dinas Pendidikan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi bahwa jumlah SAD yang bersekolah sat ini yakni, 123 orang PAUD, 182 orang warga SAD bersekolah di SD, kemudian 19 orang di SMP dan 1 orang sekolah di SMA. Jumlah anak usia sekolah yang bersekolah tersebar di beberapa kecamatan seperti yang terdapat dalam tabel 1.1 dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam yang sekolah di**  
**Kabupaten Sarolangun**

No.	Kecamatan	PAUD	SD	SLTP	SLTA	Jumlah siswa
1.	Air Hitam	98	62	19	1	180
2.	Pauh	-	47	-	-	47
3.	Bathin VIII	-	34	-	-	34
4.	Cermin Nan Gedang	25	20	-	-	45
5.	Limun	-	19	-	-	19

*Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sarolangun Oktober 2015*

Masyarakat Suku Anak Dalam pada saat ini sudah mulai mengenyam pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal disini yaitu seperti SD, SMP, dan SMA. Sedangkan pendidikan non formalnya yaitu seperti tambahan belajar seperti berhitung, menulis dan membaca yang dilakukan oleh relawan agar mereka lebih mudah memahami dan mengulang kembali pelajaran yang diberikan di sekolah. Sebelumnya masyarakat Suku Anak Dalam ini tidak mendapatkan pendidikan, meskipun Suku Anak Dalam di daerah lain sudah ada yang mendapatkan pendidikan.

Pendidikan ini sangat diperlukan untuk merubah kehidupan anak-anak Suku Anak Dalam. Apabila minat mereka untuk mendapatkan pendidikan tinggi, maka mereka akan mendapatkan pengetahuan dan manfaat dari pendidikan dalam kehidupan mereka. Karena jika ada kemauan dari dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu, maka tujuan dari apa yang mereka lakukan itu dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan informasi yang didapat dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, masyarakat Suku Anak Dalam ini sebelumnya tidak mendapatkan pendidikan karena mereka kurang terbuka dan jarang berinteraksi dengan

masyarakat di luar sukunya. Mereka merasa malu dan takut untuk bertemu dengan masyarakat diluar sukunya, untuk berinteraksi dengan mereka sebelumnya membutuhkan seorang penghubung dari masyarakat diluar sukunya yang mereka percayai yang sering disebut Jenang. Hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa walaupun mereka bisa membaca akan tetap dibodohi orang luar dan tidak semua orang dapat membuat mereka terbuka mengenai berbagai hal.

Pada saat ini kebiasaan lama mereka sudah mulai menghilang dan anak-anak Suku Anak Dalam sudah berinteraksi dengan masyarakat luar. Hal ini dapat dilihat dari selama beberapa tahun terakhir anak-anak Suku Anak Dalam ini sudah mulai berminat untuk sekolah di jenjang pendidikan formal seperti Sekolah Dasar (SD) bergabung dengan anak-anak diluar sukunya.

Anak-anak Suku Anak Dalam tidak lagi membatasi diri mereka dengan orang luar untuk mendapatkan pendidikan. Hal itulah yang menyebabkan peneliti akan meneliti apa yang menyebabkan mereka timbulnya minat untuk mendapatkan pendidikan karena sebelumnya mereka tidak mau belajar apalagi sekolah di pendidikan formal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam di Desa Pulau Lintang saat ini yang bersekolah sudah tinggi. Anak-anak yang belum sekolah sebanyak 20 orang, hal ini dikarenakan umur mereka belum mencukupi untuk masuk sekolah. 21 orang sekolah di SD, dan yang tidak sekolah berjumlah 1 orang. Jumlah anak-anak masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Pulau Lintang yang bersekolah dapat dilihat seperti pada tabel 1.2 dibawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam yang belum sekolah, sudah sekolah dan tidak sekolah di Desa Pulau Lintang**

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	BELUM SEKOLAH	4	16	20
2.	SD	11	10	21
3.	SLTP	-	-	-
4.	SLTA	-	-	-
5.	LAIN-LAIN	-	-	-
6.	TIDAK SEKOLAH	1	-	1
	J U M L A H	17	26	42

*Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sarolangun Oktober 2015*

Helmuth (2014) dalam penelitiannya tentang kesadaran masyarakat Suku Dayak terhadap pendidikan anak di pedalaman Kalimantan Tengah menyatakan bahwa Kesadaran masyarakat Suku Dayak di Tumbang Marikoi terhadap pendidikan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikuti anak mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K), dan Perguruan Tinggi (PT). Syahrani Jailani (2010) dalam melakukan penelitian tentang minat komunitas suku laut di Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terhadap pendidikan keagamaan menyatakan bahwa dalam hal pendidikan keagamaan, minat masyarakat Suku Laut terhadap pendidikan keagamaan tergolong rendah. Hal ini dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu : (1) pemenuhan kebutuhan ekonomis lebih mendesak daripada kebutuhan religius, (2) rendahnya kemampuan komunitas Suku Laut dalam menerima materi, (3) minimnya motivasi orang tua terhadap anak untuk belajar agama, (4) adanya pengaruh negatif lingkungan.

Pada penelitian Helmuth di atas peneliti hanya menggambarkan bagaimana kesadaran masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Tengah terhadap pendidikan saja, tetapi tidak menjelaskan bagaimana minat masyarakat Suku Dayak tersebut terhadap pendidikan. Sedangkan dalam penelitian Syahrani Jailani tersebut peneliti lebih berfokus kepada minat komunitas Suku Laut di Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terhadap pendidikan keagamaan saja. Tetapi tidak menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Suku Laut terhadap pendidikan secara umum. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti hal yang sama mengenai minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan secara umum baik itu pendidikan formal, non formal dan in formal serta apa yang mempengaruhinya.

Dari berbagai macam permasalahan mengenai minat anak-anak Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan, untuk mengetahui dan menggali lebih dalam permasalahan mengenai Pendidikan Suku Anak Dalam tersebut maka penulis mengadakan penelitian untuk mengetahui : Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Masih ada anak-anak Suku Anak Dalam usia sekolah yang tidak sekolah.
2. Masih sedikit masyarakat Suku Anak Dalam yang berpendidikan tinggi.

3. Sebelumnya masyarakat Suku Anak Dalam ini tidak mendapatkan pendidikan, tetapi beberapa tahun terakhir hingga sekarang anak-anak Suku Anak Dalam sudah mulai mengenyam pendidikan.
4. Anak-anak Suku Anak Dalam sudah berminat untuk sekolah, sebelumnya mereka kurang berminat untuk bersekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas banyak ditemui permasalahan yang bisa diteliti dan banyak aspeknya. Tetapi karena keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan yang tersedia, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun ?
2. Bagaimana strategi orang tua, guru dan masyarakat sekitar dalam memberi motivasi kepada anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa meninggalkan kearifan budaya lokal mereka ?

3. Apa upaya pemerintah dalam memfasilitasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun.
2. Untuk mendeskripsikan strategi orang tua, guru dan masyarakat sekitar dalam memberi motivasi kepada anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa meninggalkan kearifan budaya lokal mereka.
3. Untuk mengidentifikasi upaya pemerintah dalam memfasilitasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1).
2. Untuk memberi motivasi kepada anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa meninggalkan kearifan budaya lokal mereka.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam

untuk mendapatkan pendidikan di Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi dalam rangka meningkatkan minat masyarakat Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada Bab terdahulu tentang “Minat Anak-anak Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan di Desa Pulau Lintang Kecamatan Bathin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi adanya keinginan untuk mempunyai kehidupan sebagaimana masyarakat yang lain di luar kelompok mereka dan ingin meningkatkan martabat/jati diri/identitas kelompok mereka. Faktor eksternal meliputi adanya kebijakan pemerintah tentang wajib belajar Pendidikan Dasar, adanya dorongan dari pemimpin informal untuk sekolah, berkurangnya Sumber Daya Alam yang menyokong kehidupan mereka dan terpaparnya mereka dengan informasi.
2. Strategi orang tua dalam memotivasi anak-anak mereka mendapatkan pendidikan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah dengan mendaftarkan anaknya untuk sekolah, tidak lagi mengajak anak mereka untuk ikut mencari makanan, mengantar anak pergi sekolah jika memungkinkan dan memfasilitasi anak-anak mereka untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Strategi guru memotivasi anak-anak Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan adalah dengan memotivasi mereka bahwa mereka bisa seperti orang lain, memberi bimbingan belajar diluar jam sekolah

dan menceritakan kisah-kisah inspiratif. Strategi masyarakat memotivasi adalah dengan memberikan pekerjaan yang lebih baik untuk anak-anak Suku Anak Dalam yang sudah mendapatkan pendidikan sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengikutsertakan warga Suku Anak Dalam untuk terlibat dalam berbagai acara kemasyarakatan.

3. Upaya pemerintah dalam memfasilitasi anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam untuk mendapatkan pendidikan adalah dengan memenuhi kebutuhan mereka untuk menunjang terlaksananya pendidikan dengan baik, mensosialisasikan pentingnya pendidikan dan melakukan pemberdayaan terhadap orang tua anak-anak Suku Anak Dalam, dan membantu anak usia sekolah pada Suku Anak Dalam agar mendapatkan kemudahan akses dalam mendapatkan pendidikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran kepada seluruh masyarakat Suku Anak Dalam di Desa Pulau Lintang sebagai berikut :

1. Masyarakat Suku Anak Dalam diharapkan agar lebih memperhatikan pendidikan anak-anak mereka. Jangan sampai pada masa yang akan datang anak mereka berhenti sekolah karena keterbatasan biaya atau tidak melanjutkan sekolahnya lagi.
2. Setelah mereka tamat sekolah nanti, diharapkan mereka dapat memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam mencari pekerjaan.

3. Orang tua anak-anak Suku Anak Dalam harus mencari pekerjaan lain selain berburu agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan keluarga supaya tidak selalu bergantung dengan pemerintah.
4. Penulis berharap kepada pemerintah agar sering melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat Suku Anak Dalam supaya dapat merubah kebiasaan mereka yang hidup hanya bergantung dengan apa yang ada di alam, tetapi bagaimana cara mengolah apa yang ada di alam.

## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU :**

Abror, Abrurrahmah. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Cohen, Bruce. J. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdikbud. 1978. *Adat Istiadat Daerah Jambi*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Edhy Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Elida Prayitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Jauhari, Arislan. 2012. *Jejak Peradaban Suku Anak Dalam*. Jambi: Widya Pradjadjaran.

Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Lexy. J. Moelong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 253

Manurung, Butet. 2008. *“Sokola Rimba” Pengalaman Belajar Bersama Orang Rimba*. Insist Press: Yogyakarta.

Muchlas, Munawir. 1975. *Sedikit Tentang Kehidupan Suku Anak Dalam (Orang Kubu) di Provinsi Jambi*, Kanwil Depsos Provinsi Jambi, Jambi

Prayitno dan Erman Anti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : P2LPTK Depdikbud

Sardiman, A. M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grafindo Persada